

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *LIFESTYLE CENTER* DI KOTA  
TANGERANG SELATAN DENGAN PENDEKATAN  
*HEALING ENVIRONMENT***



**DISUSUN OLEH:**

**URSULA YOSANDA TRIXIE**

**190117883**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**TAHUN 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *LIFESTYLE CENTER* DI KOTA TANGERANG SELATAN  
DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT***

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Ursula Yosanda Trixie  
NPM : 190117883**

**Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus  
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada  
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 14 April 2023  
Pembimbing,**



**Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc.CAED., Ph.D.**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Arsitektur**



**FAKULTAS  
TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSce, Ph.D.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

### PERANCANGAN *LIFESTYLE CENTER* DI KOTA TANGERANG SELATAN DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dan karya orang lain. Ide, data hasil penelitian, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 April 2023

Yang membuat pernyataan



(Ursula Yosanda Trixie)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal Tugas Akhir dengan judul berjudul “**Perancangan *Lifestyle Center* di Kota Tangerang Selatan dengan Pendekatan *Healing Environment***”

Penyusunan proposal tugas akhir arsitektur bertujuan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan S1 pada program studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Proposal Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih ke pada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh Pendidikan terutama dalam bidang Arsitektur.
2. Ibu Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc.CAED., Ph. Selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan untuk menyusun proposal Tugas Akhir.
3. Bapak Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M.B.Sc., Ph.D dan Ibu Mutiara Cininta, S.T., M.Arch. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan proposal tugas akhir penulis.
4. Kedua orang tua penulis yang memberikan dukungan kepada penulis selama melakukan penyusunan proposal tugas akhir arsitektur.
5. Teman teman, baik di dalam universitas Atma Jaya maupun di luar Universitas yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama melakukan penyusunan proposal tugas akhir arsitektur.

Penulis menyadari bahwa proposal tugas akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan dari semua pihak. Demikian yang dapat saya sampaikan, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2022

Ursula Yosanda Trixie

190117883

## ABSTRAK

Kota Tangerang Selatan terletak di Provinsi Banten sebagai Kota Metropolitan dengan jumlah penduduk terbesar ke tiga di Indonesia. Kehidupan di Kota Metropolitan membutuhkan tenaga dan kerja keras yang ekstra, hal ini disebabkan oleh lingkungan sosial yang sibuk dan biaya hidup yang tinggi, sehingga masyarakat di Kota Metropolitan sebagian besar menerapkan gaya hidup serba cepat untuk menjalankan berbagai macam aktivitas. Hal ini dapat menyebabkan *overschedulling* dan stimulasi berlebihan yang menimbulkan gejala stress. Pada umumnya, usia produktif di Kota Tangerang Selatan adalah berstatus sebagai pekerja. Gejala kondisi stress pada pekerja sering disebut dengan *burnout*, yaitu keadaan dimana pekerja mengalami kelelahan dan kejenuhan akibat kerja. Terdapat faktor eksternal lingkungan yaitu, kurangnya ruang terbuka hijau. sehingga manusia tidak ada tempat untuk melakukan relaksasi diri. Oleh sebab itu untuk mawadahi isu permasalahan tersebut, maka perlu sebuah objek untuk menampung aktivitas masyarakat untuk mendukung relaksasi dan mendukung tingkat stress, yaitu adalah *lifestyle center*.

*Lifestyle Center* pada umumnya merupakan pusat development ruang terbuka yang mawadahi mix use shopping & lessiure amenities yang menampung kebutuhan publik dan mengakomodir ruang kebutuhan hijau. Sehingga pada akhirnya masyarakat memiliki ruang publik yang dapat menampung aktivitas untuk mendukung relaksasi dan dapat mereduksi tingkat stress. Sehingga masyarakat terutama pekerja dapat memperbaiki gaya hidup dan Kesehatan mental untuk mencapai kualitas kerja atau tanggung jawab yang lebih baik. Hal ini perlu di dukung dengan prinsip desain terutama pada tata ruang dalam dan tata ruang luar.

Kata kunci :

**Pusat Lifestyle, Healing Environment, Tata Ruang Dalam, Tata Ruang Luar, Relaxation Place.**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	viii
1.1. Latar Belakang.....	9
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	9
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan Proyek.....	13
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan dan Saran .....	16
1.3.1. Tujuan.....	16
1.3.2. Sasaran.....	16
1.4. Lingkup Studi.....	16
1.4.1. Materi Studi.....	16
1.4.2. Pendekatan Studi.....	16
1.5. Metode Studi.....	16
1.5.1. Pola Prosedural.....	16
1.5.2. Teknik Pengambilan Kesimpulan.....	17
1.6. Tata Langkah .....	18
1.7. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II TINJAUAN TEORI .....	20
2.1. Tinjauan Burnout .....	20
2.1.1. Definisi <i>Burnout</i> .....	20
2.1.2. Gejala Burnout.....	20
2.1.3. Penyebab Burnout.....	20
2.2. Tinjauan Lifestyle Center.....	21
2.2.1. Pengertian Lifestyle Center.....	21
2.2.2. Karakteristik Lifestyle Center.....	24
2.2.3. Studi Preseden Lifestyle Center.....	24
2.2.3.1. The Breeze .....	24
2.2.3.2. PVJ Walk .....	25
2.2.3.3. Studi Komparasi Lifestyle Center.....	26
2.2.4. Studi Preseden berdasarkan Inventory Livestyle Center.....	28
2.2.4.1. Pontentiarte Bantul.....	28

2.2.4.2.	Martha Tilaar Salon Day Spa .....	28
2.2.4.3.	Jogja National Museum.....	29
2.2.4.4.	Kampung Lawasan Heritage .....	30
2.2.4.5.	Yoga Corner.....	31
2.2.5.	Fasilitas Lifestyle Center .....	32
2.2.5.1.	Studio Lukis.....	32
2.2.5.2.	Salon & Spa .....	33
2.2.5.3.	Art Gallery .....	34
2.2.5.4.	Restoran .....	35
2.2.5.5.	Studio Yoga .....	36
2.3.	Tinjauan Healing Environment .....	36
2.3.1.	Pengertian Healing Environment .....	36
2.3.2.	Tujuan Healing Environment.....	36
2.3.3.	aktor fisik yang mempengaruhi Healing Environment .....	37
2.3.4.	Faktor sosial dan psikologi pada Healing Environment.....	37
<b>BAB III.</b>	<b>TINJAUAN LOKASI .....</b>	<b>38</b>
3.1.	Gambaran Umum Lokasi .....	38
3.1.1.	Kondisi Iklim dan Geografis.....	38
3.1.2.	Topografi.....	39
3.1.3.	Struktur Geologi dan Jenis Tanah .....	39
3.1.4.	Penggunaan Tanah .....	40
3.2.	Tata Guna Lahan di Tangerang Selatan .....	40
3.3.	Aksesibilitas dan Transportasi .....	42
3.4.	Tinjauan Serpong Utara .....	43
3.5.	Lokasi Tapak.....	45
3.5.1.	Kriteria Pemilihan Lokasi .....	45
3.5.2.	Data Tapak.....	46
<b>BAB IV</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>48</b>
4.1.	Pengertian Healing Environment .....	48
4.2.	Dampak Healing Environment.....	48
4.3.	Aspek Pendekatan pada Healing Environment .....	49
4.3.1.	Pendekatan Alam .....	49
4.3.2.	Pendekatan Indera .....	49
4.3.3.	Pendekatan Psikologis.....	50
4.4.	Faktor fisik pada Healing Environment .....	51
4.5.	Faktor Sosial dan Psikologis pada Healing Environment .....	55

BAB V .....	56
5.1. Analisis Pelaku dan kelompok Aktivitas .....	56
5.1.1. Kelompok Utama .....	56
5.1.2. Kelompok Pengelola .....	56
5.1.3. Analisis Jumlah Pengelola .....	57
5.1.4. Analisis Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	58
5.1.5. Analisis Alur Kegiatan Pelaku .....	59
5.1.6. Analisis Besaran Ruang .....	60
5.1.7. Analisis Hubungan Ruang.....	65
5.2. Analisis Perancangan .....	67
5.2.1. Analisis Site .....	68
5.3. Healing Architecture .....	75
5.3.1. Healing Architecture .....	75
5.3.2. Analisis Ruang Dalam .....	78
5.3.3. Analisis Ruang Luar.....	82
5.4. Analisis Struktur Bangunan .....	83
5.4.1. Aspek Kinerja .....	83
5.4.2. Aspek Teknis .....	85
BAB IV .....	86
6.1. Konsep Perencanaan <i>Lifestyle Center</i> .....	86
6.1.1. Konsep Fungsi dan Fasilitas Bangunan .....	86
6.1.2. Konsep Kapasitas Bangunan.....	86
6.1.3. Konsep perencanaan Besaran Ruang Bangunan .....	89
6.1.4. Zoning .....	90
6.2. Konsep Perancangan Penekanan Desain.....	91
6.3. Konsep Perancangan Ruang Luar .....	94
6.4. Block Plan.....	95
6.5. Konsep Sistem Utilitas.....	96
6.6. Konsep Sistem Struktur .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	98



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Grafik prevalensi depresi pada penduduk umur 15 tahun ke atas.....	11
<b>Gambar 1. 2</b> Grafik prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk 15 tahun ke atas.....	11
<b>Gambar 2.1</b> Kumulo The Breeze .....	25
<b>Gambar 2 2</b> Outdoor PVJ-Walk .....	26
<b>Gambar 2 3</b> Interior Pontentiarte Bantul.....	28
<b>Gambar 2 4</b> Spa Martha Tilaar .....	29
<b>Gambar 2 5</b> Interior JNM .....	30
<b>Gambar 2 6</b> Interior restoran .....	31
<b>Gambar 2 7</b> Interior Yoga Corner.....	32
<b>Gambar 3 1</b> Peta Tangerang Selatan.....	38
<b>Gambar 3 2</b> Peta wilayah serpong utara .....	43
<b>Gambar 3 3</b> Peta Alam Sutera .....	45
<b>Gambar 3 4</b> Lokasi Tapak .....	46
<b>Gambar 4 1</b> Bukaan pada ruangan.....	51
<b>Gambar 4 2</b> Aroma terapi bunga lavender.....	52
<b>Gambar 4 3</b> Healing Garden.....	53
<b>Gambar 4 4</b> Ruang hijau pada hunian.....	53

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 1</b> Jumlah Penduduk Tertinggi di Indonesia .....	9
<b>Tabel 1 2</b> Jumlah penduduk usia produktif menurut jenis kegiatan .....	10
<b>Tabel 1 3</b> Inventory Gaya Hidup .....	14
<b>Tabel 2 1</b> Studi komparasi antar Lifestyle Center .....	26
<b>Tabel 3 1</b> Luas Penggunaan lahan di Kota Tangerang Selatan.....	40
<b>Tabel 5 1</b> Analisis Kelompok dan jumlah pengelola.....	57
<b>Tabel 5 2</b> Analisis Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	58
<b>Tabel 5 3</b> Besaran Ruang Art Gallery .....	60
<b>Tabel 5 4</b> Besaran Ruang Restoran Rempah .....	61
<b>Tabel 5 5</b> Besaran Ruang Studio Yoga.....	62
<b>Tabel 5 6</b> Besaran Ruang Studio Lukis .....	62
<b>Tabel 5 7</b> Analisis Besaran Ruang Salon & Spa.....	63
<b>Tabel 5 8</b> Analisis Besaran Ruang Pengelola & Service.....	63
<b>Tabel 5 9</b> Analisis besaran Ruang Area Parkir.....	64
<b>Tabel 5 10</b> Analisis Ruang Dalam.....	78
<b>Tabel 5 11</b> Analisis Ruang Dalam.....	82
<b>Tabel 6 1</b> Konsep Kapasitas Bangunan .....	87
<b>Tabel 6 2</b> Konsep Perencanaan Besaran Ruang .....	89
<b>Tabel 6 3</b> Konsep Perencanaan Ruang Dalam.....	91
<b>Tabel 6 4</b> Konsep perancangan ruang luar .....	94
<b>Tabel 6 5</b> Konsep Utilitas.....	96